

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan perbankan dapat mempengaruhi perekonomian yang stabil dan kondusif dalam suatu negara, koordinasi yang baik antara pemerintah dengan lembaga perbankan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk pemulihan ekonomi negara. Hal ini telah lama menjadi polemik di Indonesia, Karena antara pemerintahan dan lembaga perbankan belum terlihat koordinasi yang baik untuk menciptakan kondisi Ekonomi Negara. Krisis ekonomi yang terjadi sejak Juli 1997 adalah salah satu contoh nyata masalah perekonomian di Indonesia, krisis ekonomi ini telah mendera hampir seluruh sektor perekonomian di tanah air. Diawali dengan jatuhnya nilai mata uang rupiah terhadap mata uang dolar, kondisi ekonomi makro semakin memburuk, ditandai dengan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor yang berbanding lurus dengan penurunan tingkat pendapatan nasional, memburuknya kondisi ekonomi makro diikuti pula oleh menurunnya ekonomi mikro, baik industri maupun perbankan berskala menengah berguguran satu persatu, ada yang dilikuidasi, dimerges bahkan ada yang di tutup total karena tidak dapat membayar hutang-hutangnya dalam bentuk dolar (Tambunan,1998). Akibat jatuhnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar, maka biaya operasional menjadi tinggi, harga barang menjadi naik, dampaknya daya beli konsumen menurun, membuat banyak pengusaha kecil dan menengah tidak mampu membayar hutang banknya tepat waktu bahkan banyak

yang benar-benar macet sama sekali. Begitu juga kondisi yang dialami lembaga-lembaga keuangan non bank, mereka tidak dapat mengembangkan usahanya dikarenakan tingkat suku bunga yang relatif tinggi.

Dengan penjelasan tadi, maka dapat disimpulkan secara sederhana bahwa adanya kesalahan penerapan peraturan perbankan yang salah, akan berpengaruh besar terhadap perekonomian negara. Berkaitan dengan perbankan, keberadaan nasabah sangat diperlukan, karena dengan adanya nasabah, sebuah bank dapat menentukan masa depan atau kelangsungan operasionalnya, semakin banyak dana yang tersedia, maka profit yang didapatkan suatu bank akan meningkat.

Kondisi perbankan sekarang cukup kritis dan bersaing, mau tidak mau membuat calon nasabah sangat selektif memilih Bank. Bank dituntut memperbaiki kinerjanya baik dilingkungan intern dan ekstern. Disamping itu Bank yang tidak progresif, sesungguhnya dapat merintangai pertumbuhan bank itu sendiri. Oleh sebab itu, Bank harus memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan citra Bank dimasyarakat. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di setiap Bank sangat fleksibel dan terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh Bank yang bersangkutan untuk memperoleh laba operasi tanpa harus melakukan penipuan pada nasabah.

Adapun yang melatar-belakangi penulis memilih Bank Nagari yang beralamat Jl. Pasar Remaja Sawahlunto, Sawahlunto, Sumatera Barat sebagai tempat pelaksanaan magang dan tempat penyusunan hasil laporan magang, karena seperti yang diketahui daerah Sawahlunto, sekarang telah menunjukkan potensi ekonomi yang menjajikan, yang diakibatkan oleh kemajuan pertumbuhan ekonominya yang secara tak langsung berpengaruh terhadap meningkatnya calon nasabah segar, disini strategi peningkatan

nasabahnya dikhususkan pada satu macam produk agar pemahaman materinya lebih mudah dan lebih terperinci, maka penulis tertarik untuk membahas dalam penyusunan laporan magang penulis yang berjudul :

**“STRATEGI PENINGKATAN NASABAH TABUNGAN SIKOCI
PADA BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan didalami dalam laporan ini difokuskan pada “strategi dan cara untuk meningkatkan jumlah nasabah tabungan SIKOCI pada Bank Nagari khususnya cabang Sawahlunto”

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang atau praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pertumbuhan jumlah nasabah Bank Nagari cabang Sawahlunto dalam kurun waktu tertentu.
- b. Strategi yang diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Sawahlunto untuk meningkatkan jumlah nasabah, khususnya pada produk tabungan SIKOCI dalam kurun waktu tertentu.
- c. Dapat mengenal kondisi dalam dunia kerja nyata.
- d. Menerapkan ilmu yang telah didapat sebelumnya selama mengikuti perkuliahan di D3 Ekonomi, Universitas Andalas.

1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Selain tujuan, ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan magang ini, antara lain :

- a. Memberikan informasi kepada penulis dan lainnya mengenai strategi yang dilakukan oleh Bank Nagari Untuk meningkatkan Nasabahnya dalam kurun waktu tertentu.
- b. Mengetahui masalah yang dihadapi dilapangan ketika berhadapan dengan nasabah, agar mau menjadi nasabah Bank Nagari khususnya cabang Sawahlunto.
- c. Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi kepada penulis dan pembaca yang dapat menambah ilmu tentang perbankan pada umumnya dan tentang topik yang dibahas khususnya.
- d. Sebagai media bagi penulis untuk mendapat ilmu pengetahuan yang lebih sesuai dengan bidang studi yang didalami oleh penulis selama masa perkuliahan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang atau Praktek Kerja lapangan ini dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja. Dimulai pada tanggal 03 Februari 2014 sampai tanggal 28 Maret 2014. Proses magang ini dilakukan di Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

Dalam proses magang ini, penulis ditempatkan pada Seksi Dana, yang dirasa sesuai untuk judul yang telah penulis tetapkan sebelumnya

1.5 Sistematika Laporan Kegiatan Magang

Agar pembahasan laporan penelitian ini lebih mudah dan terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai pengertian pengelolaan, pengertian bank ,tabungan serta factor-faktor yang dapat mempengaruhi sumber dana dan peranan tabungan terhadap sumber dana pada bank.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO.

Bab ini menjelaskan gambaran umum Bank Nagari cabang Sawahlunto yang mencakup sejarah berdiri, struktur organisasi, dan ruang lingkup kegiatan.

BAB IV STRATEGI PENINGKATAN NASABAH TABUNGAN SIKOCI PADA BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO.

Bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai produk yang ditawarkan oleh Bank Nagari cabang Sawahlunto serta strategi dalam pemasaran produk tersebut yang berguna untuk meningkatkan jumlah nasabah.